

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

a. Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru Kelas V dengan tema organ gerak hewan dan manusia diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - b. Guru mendata kehadiran siswa.
 - c. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 1. Guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi.



2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
3. Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan

- gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan. Siswa memerhatikan berbagai aktivitas dan mengetahui bagian otot yang bekerja dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
 5. Selesai mengamati gambar, mempelajari fungsi macam-macam otot manusia beserta fungsinya.
 6. Siswa mengamati rangka otot sebagai salah satu organ gerak manusia. Secara interaktif guru menjelaskan tentang jenis-jenis otot yang ada pada rangka tubuh manusia.
- b. Menannya
1. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya tentang materi tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan pembelajaran lima yang belum dipahami.
 2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan pembelajaran lima yang telah dijelaskan.
- c. Mengeksplorasi
1. Guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan dipelajari.
 2. Guru membagikan kartu yang sebagian berisi pertanyaan dan sebagian berisi jawaban.
 3. Guru membagi kesempatan peserta didik untuk aktif mencari pasangan kartu yang dimiliki.
 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan kartu yang didapat bersama pasangannya didepan kelas.
- d. Mengasosiasikan
1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi tema organ

- gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan temannya.
- e. Mengkomunikasikan
1. Guru memberi tugas kepada peserta didik tentang materi tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan yang sudah dipelajari.
- 3) Penutup
- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan pembelajaran ke lima.
 - b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
 - c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
 - d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, kertas, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).¹

Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan dalam memahami pelajaran. Yang awalnya peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan, maka dengan diskusi melalui strategi *index card match* kini peserta didik semakin terbantu untuk lebih bisa menjawab pertanyaan. Sehingga

¹ Observasi Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Manusia dan Lingkungan Pembelajaran Ke lima Kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati (pada tanggal 2 September 2019, pukul : 07.10).

dengan diterapkannya strategi *index card match* peserta didik semakin lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan belajar secara individual.

b. Kemampuan Kognitif Kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Kemampuan kognitif merupakan penampilan yang dapat diamati dari aktivitas mental (otak) untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Pengaturan aktivitas mental dengan menggunakan kaidah dan konsep yang telah dimiliki yang kemudian dipresentasikan melalui tanggapan, gagasan atau lambang. Jadi, kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik dari pengetahuan dan pemahaman tentang suatu materi dalam pembelajaran. Maka, seorang pendidik harus pandai menyesuaikan pola pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik tepatnya pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan adalah dengan menerapkan pembelajaran kelompok. Adapun pembelajaran kelompok yang digunakan pendidik pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan adalah dengan menerapkan strategi *index card match*. Strategi *index card match* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik yang merasa kesulitan belajar secara individual kemudian akan terbantu dengan belajar secara berkelompok. Oleh karena itu, dengan penerapan strategi tersebut pendidik mengharapkan peserta didik mampu cepat memahami materi pelajaran dengan teman yang lain.

Kemampuan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalamnya terdapat suatu hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Kemampuan kognitif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia sub tema manusia dan lingkungan kelas V di SDIT Yaumi

Fatimah Kota Pati menurut pengamatan penulis sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dalam belajar kelompok, maupun peserta didik dengan pendidik yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam memahami pelajaran di kelas peserta didik tampak aktif dalam menjelaskan materi, kemudian peserta didik yang lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Serta ada kesalahpahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara peserta didik dan pendidik saling melengkapi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan kognitif kelas V dalam kategori berhasil.²

c. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

❖ **Visi**

Shaleh, Cerdas, Kuat serta peduli terhadap lingkungan.

❖ **Misi**

1. Siswa memahami dasar-dasar islam dan mengaplikasikan dalam sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai islam yang rohmatil lil alamin.
2. Mampu menghafal Al-Qur'an Juz 30.
3. Menguasai pelaksanaan ibadah sesuai sunah.
4. Menguasai do'a harian, hadits dan ayat-ayat pilihan.
5. Mencintai dan menghormati orang tua, guru serta orang yang lebih tua.
6. Berani ber Amar ma'ruf nahi mungkar.
7. Mampu menyerap dan menguasai materi pelajaran umum dan diniyah minimal sama dengan KKM.
8. Berfikir logis, kritis, dan kreatif.
9. Mampu berkomunikasi dengan lancar dan santun.

² Observasi Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Manusia dan Lingkungan Pembelajaran Ke lima Kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati (pada tanggal 2 September 2019, pukul : 07.10).

10. Menguasai bahasa Inggris dan Arab tingkat dasar.
11. Mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan yang besar.
12. Mampu menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan berdasarkan jenisnya.

❖ **Tujuan**

1. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang non akademik (MTQ, Seni dan Olahraga).
3. Meningkatkan hasil USBN dan ujian sekolah.
4. Semua kelas melaksanakan pendekatan “PAIKEM” dengan media IT.
5. Mengembangkan kegiatan proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
6. Membentuk peserta didik berperilaku santun dalam sikap dan tutur kata.
7. Meningkatkan peserta didik taat terhadap tata tertib sekolah.
8. Peserta didik mempunyai sikap dan tindakan untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan alam dan lingkungannya.
9. Peserta didik melaksanakan/ mengamalkan ajaran agama.
10. Jumlah lulusan yang melanjutkan 100% diterima di SMP dan pondok pesantren.

2. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Isi

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga rater.

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “strategi pembelajaran *index card match*” oleh tiga rater,

diperoleh hasil yaitu 20 soal tergolong kategori “sangat tinggi” semua. Tetapi peneliti masih memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari rater. Peneliti melakukan pembenaran kata pada soal nomor 11 yaitu pada kata “urut” diganti dengan kata “runtut”. Soal nomor 13,14,15 dengan membuang kata “saya”. Kemudian nomor 16 dengan menambah kata “tema” dibelakang kata “kurang mewakili keseluruhan”. Soal nomor 20 dengan membuang kata “saya” dibelakang kata “teman”. Dengan demikian, untuk variabel X terdapat 10 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable* yang dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 55 responden.³

Kemudian berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 10 soal, terdapat 7 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 3 soal tergolong dalam kategori “tinggi”. Tetapi peneliti masih memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari rater. Peneliti melakukan pembenaran pada soal nomor 3 ditukar dengan soal nomor 6 agar tersusun dengan matriks keilmuan sistem gerak. Kemudian soal nomor 9 dan soal nomor 10 dibuat ulang agar soalnya lebih komunikatif. Dengan demikian, untuk variabel Y terdapat 10 pertanyaan yang dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 55 responden.

2) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini telah dilakukan dengan menguji coba instrumen angket yang sudah dibuat dengan menyebarkan angket kepada sejumlah 15 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk strategi *index card match*⁴ sebesar $0,754 > 0,60$ ⁵ dan

³ Lihat Hasil Skroling Uji Validitas Isi Variabel X (Strategi *Index Card Match*) dilampiran 6c.

⁴ Lihat Data Hasil Angket Uji Reliabilitas Variabel X (Strategi *Index Card Match*) di lampiran 7b.

⁵ *Output* SPSS 17.0 Uji Reliabilitas diLampiran 7e.

hasil uji realibilitas kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia⁶ sebesar $0,883 > 0,60^7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengelolaan dengan SPSS 17.0 ditemukan angka SIG= 0,859 untuk strategi *index card match* (angka SIG 0,859 > 0,05), angka SIG= 0,106 untuk kemampuan kognitif (angka SIG 0,106 > 0,05).⁸ Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas strategi *index card match* dan kemampuan kognitif berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.⁹

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang strategi *index card match* dengan kemampuan kognitif kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada responden kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati yang diambil secara acak sebanyak 55 responden, yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y tersebut berupa

⁶ Lihat Data Hasil Angket Uji Realibilitas Variabel Y (kemampuan kognitif) di Lampiran 7b.

⁷ Output SPSS 17.0 Uji Realibilitas di Lampiran 7e.

⁸ Output SPSS 17.0 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* di Lampiran 8a.

⁹ Output SPSS 17.0 Uji Linearitas di Lampiran 8b.

pilihan ganda dengan alternatif jawaban SS (sangat setuju), ST (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*).
- b. Untuk alternatif jawaban ST dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*).
- c. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*).
- d. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang strategi *index card match* dan kemampuan kognitif kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Strategi *Index Card Match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Berdasarkan dari data nilai angket strategi *index card match*, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu strategi *index card match*.¹⁰ Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu strategi *index card match*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3723}{55} \\ &= 67,6909091 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 68\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (strategi *index card match*)

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

¹⁰ Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel X (Strategi *Index Card Match*) di Lampiran 9b.

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 80, L = 53$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 80 - 53 + 1$$

$$= 28$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{4}$$

$$= 7$$

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat diperoleh nilai 7, untuk interval yang diambil kelipatan 7. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Interval Strategi *Index Card Match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

No.	Interval	Kategori
1	74 – 80	Sangat Baik
2	67 – 73	Baik
3	60 – 66	Cukup
4	53 – 59	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:¹¹

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 55 = 4400$$

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), 250-251.

- (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 55 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $3723 : 4400 = 0,846$ (3723 = jumlah skor angket)
 - 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $4400 : 55 = 80$
 - 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,846 \times 80 = 67,68 \rightarrow$ dibulatkan 68

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 strategi *index card match* diperoleh angka sebesar 68, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 67-73. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa strategi *index card match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

Tabel 4.2 Kategori Strategi *Index Card Match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	11 Peserta Didik
2	Baik	18 Peserta Didik
3	Cukup	21 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

b. Analisis Data tentang Kemampuan Kognitif di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Berdasarkan data dari nilai angket kemampuan kognitif, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan kognitif.¹² Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu kemampuan kognitif dengan rumus sebagai berikut:

¹² Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel Y (Kemampuan Kognitif) di lampiran 9b.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1922}{55} \\ &= 34,945 \longrightarrow \text{dibulatkan } 35\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan kognitif)

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 40, L = 29$$

2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 40 - 29 + 1 \\ &= 12\end{aligned}$$

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{12}{4} \\ &= 3\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat diperoleh nilai 3, untuk interval yang diambil kelipatan 3. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Interval Kemampuan Kognitif di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

No.	Interval	Kategori
1	38 – 40	Sangat Tinggi
2	35 – 37	Tinggi
3	32 – 34	Sedang
4	29 – 31	Rendah

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal
 $4 \times 10 \times 55 = 2200$
 (4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 55 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $1922 : 2200 = 0,874$ (1922 = jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $2200 : 55 = 40$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,874 \times 40 = 34,96$ — dibulatkan 35

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan kognitif diperoleh angka sebesar 35, termasuk dalam kategori “tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 35-37. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan kognitif di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi.

Tabel 4.4 Kategori Kemampuan Kognitif di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	5 Peserta Didik
2	Tinggi	31 Peserta Didik
3	Sedang	12 Peserta Didik
4	Rendah	7 Peserta Didik

2) Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “Strategi *Index Card Match* di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tergolong baik”

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel strategi *index card match* $4 \times 20 \times 55 = 4400$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 55 = jumlah responden).

2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan $3723 : 4400 = 0,846$. Dengan rata-rata $4400 : 55 = 80$ (di dapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

3) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3723}{55}\end{aligned}$$

= 67,6909091 → dibulatkan menjadi 68

4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,846 \times 80 = 67,68 \quad \text{--- dibulatkan 68}$$

5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS17.0 ditemukan simpangan baku pada variabel strategi *index card match* sebesar 6,12787.¹³

6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{67,69 - 67,68}{\frac{6,128}{7,416}}\end{aligned}$$

¹³ Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.

$$= \frac{0,01}{0,826}$$

$$= 0,013$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (strategi *index card match*) sebesar 0,013 sedangkan untuk SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,013.¹⁴

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “kemampuan kognitif di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati tergolong tinggi”.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kemampuan kognitif = $4 \times 10 \times 55 = 2200$ (4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, 55 = jumlah responden).

2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan $1922 : 2200 = 0,874$.
Dengan rata-rata = $2200 : 55 = 40$ (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

3) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{1922}{55}$$

$$= 34,945 \longrightarrow \text{dibulatkan 35}$$

4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,874 \times 40 = 34,96 \longrightarrow \text{dibulatkan 35}$$

5) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan kognitif sebesar 2,48267.¹⁵

6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

¹⁴ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Strategi *Index Card Match*) di Lampiran 9d.

¹⁵ Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{34,945 - 34,96}{\frac{2,483}{7,416}} \\
 &= \frac{-0,015}{0,335} \\
 &= -0,043
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kemampuan kognitif sebesar $-0,043$, sedangkan untuk SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,043$.¹⁶

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap Kemampuan Kognitif Kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh strategi *index card match* terhadap kemampuan kognitif kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y) atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y).

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada¹⁷, maka dapat diringkas sebagai berikut:

¹⁶ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kemampuan Kognitif) di Lampiran 9d.

¹⁷ Lihat Tabel Penolong di Lampiran 9c.

$$\begin{aligned} \sum X &= 3723 & \sum X^2 &= 254041 & \sum XY &= 130274 \\ \sum Y &= 1922 & \sum Y^2 &= 67498 \end{aligned}$$

c) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(1922)(254041) - (3723)(130274)}{55(254041) - (3723)^2} \\ &= \frac{488266802 - 485010102}{13972255 - 13860729} \\ &= \frac{3256700}{111526} \\ &= 29,201262 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi} \\ &29,201 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 29,201.

Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 di peroleh nilai a sebesar 29,201.¹⁸

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{55(130274) - (3723)(1922)}{55(254041) - (3723)^2} \\ &= \frac{7165070 - 7155606}{13972255 - 13860729} \\ &= \frac{9464}{111526} \\ &= 0,084859 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi} \\ &0,085 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,085. Sedangkan perhitungan menggunakan

¹⁸ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 10.

SPSS 17.0 di peroleh harga b sebesar 0,085.¹⁹

- d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 29,201 + 0,085X\end{aligned}$$

2) Hubungan Strategi *Index Card Match* (X) terhadap Kemampuan Kognitif (Y)

- a) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}\sum X &= 3723 & \sum X^2 &= 254041 & \sum XY \\ &= 130274 & & & \\ \sum Y &= 1922 & \sum Y^2 &= 67498 & \end{aligned}$$

- b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{55 (130274) - (3723)(1922)}{\sqrt{\{(55)(254041) - (3723)^2\} \{(55)(67498) - (1922)^2\}}} \\ &= \frac{7165070 - 7155606}{\sqrt{\{(13972255 - 13860729)\} \{(3712390 - 3694084)\}}} \\ &= \frac{9464}{9464} \\ &= \frac{\sqrt{(111526)(18306)}}{9464} \\ &= \frac{\sqrt{2041594956}}{9464} \\ &= \frac{45184,01217}{9464} \\ &= 0,209454 \text{ dibulatkan menjadi } 0,209\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,209. Sedangkan melalui SPSS 17.0 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,209.²⁰ Selanjutnya menafsirkan nilai r_{hitung} sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

¹⁹ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 10.

²⁰ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 10.

Tabel 4.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi²¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara strategi *index card match* dengan kemampuan kognitif termasuk pada kategori “rendah”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,209)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,043681 \times 100\%$$

$$R^2 = 4,3681 \longrightarrow \text{dibulatkan } 4,368\% \text{ (0,044)}$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel strategi *index card match* terhadap kemampuan kognitif adalah 0,044 lihat di SPSS 17.0 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,044.²² Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

²² Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 10.

kemampuan kognitif (Y) adalah 0,044 ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel strategi *index card match* (X).

3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Penerapan Strategi *Index Card Match* (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $55-1 = 54$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 55$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kanan adalah 1,673. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Penerapan strategi *index card match* pada tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati dalam kategori baik.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, atau
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang strategi *index card match* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,013.²³ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($55-1 = 54$) dengan taraf

²³ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Strategi *Index Card Match*) di Lampiran 9d.

kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 54$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,673. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,013 < 1,673$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *index card match* pada tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati diasumsikan baik, karena memang kenyataan dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis tentang Kemampuan Kognitif Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $55-1 = 54$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 54$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kanan adalah 1,673. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati dalam kategori tinggi.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, atau
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,043$.²⁴ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($55-1 = 54$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 54$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,673. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,043 < 1,673$), maka H_0 tidak

²⁴ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kemampuan Kognitif) di Lampiran 9d.

dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati dalam diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

c. Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Strategi *Index Card Match* (X) terhadap Kemampuan Kognitif Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Uji regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia (Y) di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,044(55-1-1)}{1(1-0,044)} \\
 &= \frac{0,044(53)}{0,956} \\
 &= \frac{2,332}{0,956} \\
 &= 2,432
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 17.0 sebesar 2,432.²⁵ Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 55-1-1 = 53, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,02$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,432 < 4,02$). Maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Artinya koefisiensi regresi yang ditemukan adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y)

²⁵ *Output* Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 10.

pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati.

Selain uji F_{reg} yang digunakan untuk mengukur pengaruh strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y), maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:²⁶

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan S_a . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus S_a adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 3723 & \sum X^2 = 254041 & \sum XY \\ = 130274 & & \\ \sum Y = 1922 & \sum Y^2 = 67498 & \\ a = 29,201 & b = 0,085 & \end{array}$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 254041 - \frac{(3723)^2}{55} \\ &= 254041 - \frac{13860729}{55} \\ &= 254041 - 252013 \\ &= 2028 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 67498 - \frac{(1922)^2}{55} \end{aligned}$$

²⁶ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1974), 305.

$$\begin{aligned}
 &= 67498 - \frac{(3694084)}{55} \\
 &= 67498 - 67165 \\
 &= 333 \\
 \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 130274 - \frac{(3723)(1922)}{55} \\
 &= 130274 - \frac{(7155606)}{55} \\
 &= 130274 - 130102 \\
 &= 172
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum Y^2 - b\sum XY)(\sum X^2) \\
 &= \frac{(0,01886)(333 - 14,62)(254041)}{111540} \\
 &= \frac{(0,01886)(318,38)(254041)}{111540} \\
 &= \frac{1525426,477}{111540} \\
 &= 13,676 \\
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{13,676} \\
 &= 3,698
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{S_a} \\
 &= \frac{29,201 - 0}{3,698} \\
 &= 7,896 (
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 7,896. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 7,896 dengan angka signifikansi 0,000.²⁷

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} diatas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,896 > 1,673$) yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *index card match* (X) dapat mempengaruhi kemampuan kognitif (Y) peserta didik. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y) peserta didik tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati diterima kebenarannya”.

2) Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2Y}{X}} \sqrt{\sum Xi^2}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan S^2Y/X . B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus S^2Y/X adalah sebagai berikut :

$$\frac{S^2Y}{X} = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum Y^2 - b\sum XY)}{\sum X^2}$$

²⁷ Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 10.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{55 - 2} (333) - ((0,085) (172)) \\
 &= \frac{(2028)}{(0,0188679) (333 - 14,62)} \\
 &= \frac{2028}{(0,0188679)(318,38)} \\
 &= \frac{2028}{6,00716} \\
 &= \frac{2028}{2028} \\
 &= 0,002962
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $S^2 Y/X$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y/X}{\sum X_i^2}}} \\
 &= \frac{0,085 - 0}{\sqrt{0,002962}} \\
 &= \frac{0,085}{0,0545} \\
 &= 1,559
 \end{aligned}$$

Jadi nilai thitung untuk parameter b adalah sebesar 1,559. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh thitung sebesar 1,559 dengan signifikansi 0,125.²⁸

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,559 < 1,673$) yang berarti tidak signifikan, H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$ berarti tidak signifikan, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *index card match* (X) tidak dapat mempengaruhi kemampuan kognitif (Y). Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Tidak terdapat pengaruh yang

²⁸ Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 10.

signifikan antara strategi *index card match* (X) terhadap kemampuan kognitif (Y) di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Penerapan Strategi *Index Card Match* (X) dengan Kemampuan Kognitif Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia(Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara penerapan strategi *index card match* (X) dengan kemampuan kognitif (Y) di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan strategi *index card match* dengan kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati, atau

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan strategi *index card match* dengan kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak.

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,209 \sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,044}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,209 \sqrt{53}}{\sqrt{1 - 0,044}} \\
 &= \frac{0,209 (7,2801)}{0,9759} \\
 &= \frac{1,5215}{0,9759} \\
 &= 1,559
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,559 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 55-1 = 54$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,673. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,559 < 1,673$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 1,559 berarti tidak signifikan. Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$ berarti tidak signifikan. Jadi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi *index card match* (X) dengan kemampuan kognitif (Y) di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a tidak dapat diterima atau koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut adalah tidak signifikansi yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Strategi *index card match* adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk menjadikan peserta didik terlibat aktif mempertanyakan baik gagasan diri sendiri maupun orang lain, memiliki kreativitas, dan menguasai keterampilan-keterampilan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi *index card match* ini digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan strategi *index card match* dengan baik akan mempengaruhi peserta didik khususnya dalam ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan perilaku

yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan pemecahan masalah. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran atau materi. Karena strategi *index card match* merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, maka hasil strategi *index card match* dalam meningkatkan kemampuan kognitif tema organ gerak hewan dan manusia kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati masing-masing dalam kategori baik, yaitu sebesar 68 (interval 67 – 73).

2. Kemampuan kognitif adalah ranah yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran atau materi. Kemampuan kognitif dapat dipengaruhi oleh diri peserta didik sendiri maupun penggunaan strategi oleh guru. Dengan demikian, kemampuan kognitif peserta didik di madrasah dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil keterangan tersebut, maka kemampuan kognitif peserta didik kelas V di SDIT Yaumi Fatimah Kota Pati masing-masing dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 35 (interval 35 – 37).
3. Penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia membuat peserta didik berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Dalam hal ini, peserta didik tidak harus belajar dari guru, tetapi peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya. Dengan kegiatan membelajarkan dengan temannya, peserta didik semakin meningkatkan kemampuan kognitif dengan baik. Pada prinsipnya, peserta didik yang kemampuan kognitifnya tinggi adalah yang benar-benar mampu memahami dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti menyampaikan kepada peserta didik yang lain. Mereka akan mengoperasikan potensi intelektualnya untuk menganalisa, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan secara tepat dan melaksanakannya secara benar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *index card match* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kemampuan kognitif peserta didik, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 29,201 + 0,085 X$ di SDIT Yaumi

Fatimah Kota Pati. Adanya strategi *index card match* ini memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan sebesar 0,209 yang termasuk dalam kategori rendah dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik sebesar 4,4%.

